

## PENGARUH PERUBAHAN IKLIM DAN TINGKAT PERSAINGAN TERHADAP KINERJA GRABBIKE DI BEKASI

Gladis Sukma Ayu Widuri<sup>1</sup> , Rycha Kuwara Sari<sup>2</sup> , Ferawaty Puspitorini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [rychakuwarasari@gmail.com](mailto:rychakuwarasari@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### **Riwayat Artikel:**

Received :07-07-2025

Revised :22-07-2025

Accepted :30-07-2025

**Keywords:** Climate Change, Competition, Performance

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of climate change and competition level on the performance of GrabBike drivers in Bekasi. The background of this research is based on the fact that GrabBike drivers, as field workers, are highly vulnerable to external factors such as weather conditions and increasing competition among fellow partners. The research method used is quantitative with an associative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 97 respondents selected using non-probability sampling with a quota sampling technique. Data analysis was performed using SPSS version 24, including validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of the study are: 1) Climate change (X1) has no positive and no significant effect on GrabBike driver performance (Y); 2) Competition (X2) has a positive and significant effect on GrabBike driver performance (Y); 3) Climate change (X1) and competition (X2) simultaneously have a positive and significant effect on GrabBike driver performance (Y).*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan iklim dan tingkat persaingan terhadap kinerja GrabBike di Bekasi. Latar belakang penelitian didasarkan pada realitas bahwa driver GrabBike sebagai pekerja lapangan sangat rentan terhadap faktor eksternal seperti kondisi cuaca dan tingkat persaingan antar mitra

yang semakin ketat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 97 responden yang dipilih menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan kuota. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan software SPSS versi 24, dengan pengujian validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah: 1) Perubahan iklim (X1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja (Y) GrabBike; 2) Persaingan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y) GrabBike; 3) Perubahan iklim (X1) dan persaingan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y) GrabBike.

## PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan suatu pendekatan strategis dalam mengelola tenaga kerja agar dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan organisasi. MSDM mencakup berbagai fungsi penting seperti perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, serta manajemen kompensasi dan hubungan kerja. Sumber daya manusia adalah modal dan aset yang penting di perusahaan guna mendukung jalannya suatu perusahaan. Organisasi perusahaan tidak akan berjalan dan tumbuh dengan baik, tanpa didukung sumber daya manusia yang handal dan kompeten (Halisa et al., 2020).

Manajemen sumber daya manusia yang baik dapat dilihat dari kinerja yang dihasilkan oleh organisasi maupun individu di dalamnya. Kinerja yang optimal mencerminkan bahwa proses pengelolaan SDM telah berjalan secara efektif dan tepat sasaran. Ketika karyawan merasa dihargai, memiliki kompetensi yang sesuai, serta mendapat dukungan dalam pengembangan karier, mereka akan lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaiknya. Hal ini akan berdampak langsung pada peningkatan produktivitas, efisiensi kerja, dan pencapaian tujuan perusahaan. Dengan demikian, kinerja yang unggul menjadi salah satu indikator utama keberhasilan manajemen sumber daya manusia dalam mengelola dan mengembangkan potensi tenaga kerja.

Kinerja merupakan hasil kerja yang di capai seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawabnya (Silaen et al., 2021). Kinerja yang baik ditandai dengan pencapaian target kerja, ketepatan waktu, kualitas hasil kerja, serta kemampuan beradaptasi dan bekerja sama dalam tim. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan meliputi motivasi, keahlian, kepemimpinan atasan, lingkungan kerja, serta sistem penghargaan yang diterima. Kinerja karyawan merupakan salah satu modal bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Sehingga kinerja karyawan adalah hal yang patut diperhatikan oleh organisasi (Silaen et al., 2021).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan adalah perubahan iklim. Menurut (Saputra et al., 2016) faktor cuaca dapat mempengaruhi kinerja seorang dalam melaksanakan tugasnya. Kondisi cuaca yang ekstrem, seperti hujan deras, panas berlebihan, atau cuaca yang tidak menentu, dapat berdampak pada kenyamanan dan kesehatan karyawan, terutama bagi mereka yang bekerja di luar ruangan atau memiliki mobilitas tinggi seperti driver, teknisi lapangan, maupun petugas logistik. Selain perubahan cuaca, tingkat persaingan juga merupakan faktor yang memengaruhi kinerja karyawan. Menurut (Halim & Iskandar, 2019) semakin tinggi tingkat persaingan di dunia bisnis dan kondisi ketidakpastian sehingga memaksa pelaku usaha untuk mencapai keunggulan bersaing. Dalam lingkungan kerja yang kompetitif, karyawan cenderung terdorong untuk meningkatkan produktivitas, kualitas kerja, dan kreativitas agar tetap unggul dan diakui oleh perusahaan.

Persaingan merupakan kondisi di mana individu atau kelompok saling berkompetisi untuk mencapai tujuan tertentu. Persaingan terjadi apabila beberapa pihak menginginkan sesuatu yang jumlahnya terbatas atau menjadi pusat perhatian umum, (Hadari et al., 2019) seperti posisi, penghargaan, atau pencapaian kinerja terbaik. Dalam konteks dunia kerja, tingkat persaingan biasanya muncul ketika terdapat tuntutan tinggi dari perusahaan, peluang karier yang terbatas, atau sistem penilaian yang bersifat kompetitif. Persaingan dapat bersifat internal antara karyawan atau eksternal, seperti persaingan antar perusahaan dalam industri yang sama. Persaingan yang sehat dapat mendorong motivasi, inovasi, dan peningkatan kinerja, karena karyawan terpacu untuk bekerja lebih baik dan menunjukkan kemampuan terbaiknya. Namun, jika persaingan terlalu intens dan tidak disertai dengan pengelolaan yang tepat, hal ini dapat menimbulkan tekanan berlebihan, kecemasan, serta menurunnya kerja sama tim.

Driver GrabBike adalah individu yang bekerja sebagai pengemudi transportasi roda dua yang terdaftar di platform Grab. Grab merupakan aplikasi yang menyediakan layanan antar jemput penumpang, pengantaran makanan dan barang, di mana seluruh proses pemesanan hingga pembayaran dilakukan melalui aplikasi. Berbeda dengan pekerja formal pada umumnya, driver GrabBike biasanya bekerja secara fleksibel, artinya mereka bisa memilih sendiri jam kerja dan jumlah order yang ingin diambil. Mereka disebut juga sebagai mitra karena tidak berstatus sebagai karyawan tetap, melainkan bekerja sama dengan Grab sebagai penyedia layanan. Pendapatan mereka diperoleh dari tarif perjalanan yang dibayarkan oleh pengguna, dan sebagian juga dari insentif yang diberikan oleh perusahaan berdasarkan performa kerja mereka.

Perubahan iklim dan tingkat persaingan merupakan dua faktor utama yang sering dihadapi oleh driver GrabBike dalam menjalankan pekerjaannya. Cuaca yang tidak menentu, seperti hujan deras, panas terik, atau angin kencang, dapat mengganggu kenyamanan dan keselamatan saat berkendara. Kondisi ini tidak hanya memperlambat waktu tempuh, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan dan kelelahan fisik, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan kualitas layanan. Di sisi lain, tingkat persaingan antar driver juga sangat tinggi, terutama di Bekasi dengan jumlah mitra yang

padat. Mereka harus bersaing untuk mendapatkan order, mempertahankan rating, dan mengejar insentif yang ditawarkan oleh platform. Tekanan ini bisa menimbulkan stres dan mendorong driver untuk bekerja lebih lama, bahkan melebihi batas kemampuan fisik mereka. Oleh karena itu, kedua faktor ini menjadi tantangan nyata yang memengaruhi kinerja dan kesejahteraan para driver dalam kesehariannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mengenai "PENGARUH PERUBAHAN IKLIM DAN TINGKAT PERSAINGAN TERHADAP KINERJA GRABBIKE DI BEKASI".

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi asosiatif. Menurut Sugiyono, (2017) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) terhadap variabel Y (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian survei merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk kuesioner, yang kemudian disebarluaskan kepada responden. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian menggunakan bantuan program SPSS versi 24 yang digunakan untuk menghitung nilai statistik berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Umum Responden**

Deskriptif data merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini, peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Penyajian data deskriptif tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan data secara mendetail tetapi juga untuk menyiapkan dasar yang kuat bagi analisis lebih lanjut dan pengambilan keputusan berbasis data. Pengumpulan data kuesioner dengan jumlah sampel 97 driver GrabBike di wilayah Bekasi, pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program Statistical Program and Service Solutionseri (SPSS) 24.0.

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden diketahui hasil gambaran karakteristik responden pada kuesioner yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu; berdasarkan jenis kelamin, usia, lama bekerja, dan pendapatan perbulan.

### Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Dalam penelitian ini jenis kelamin responden akan menjadi salah satu aspek yang dideskripsikan. Dalam penelitian ini responden akan diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu laki - laki dan perempuan. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Uji Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase
1.	Laki - laki	78	80%
2.	Perempuan	19	20%
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>	<b>100%</b>

Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025

Berdasarkan dari tabel 1 diatas adalah hasil uji frekuensi data responden menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki - laki yaitu sebanyak 78 orang. dan karakteristik responden berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 19 orang driver GrabBike di wilayah Bekasi, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 97 orang.

### Deskripsi Usia Responden

Dalam penelitian ini usia responden akan dijadikan salah satu aspek yang dideskripsikan untuk mengetahui karakteristik responden. Responden pada penelitian ini dikategorikan berdasarkan usia. Responden penelitian dibagi ke dalam < 20 tahun, 20 - 30 tahun, dan > 40 tahun. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data usia responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Uji Frekuensi Berdasarkan Usia Responden**

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Presentase
1.	< 20	8	8%
2.	20 - 30	78	80%
3.	> 30	11	12%
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>	<b>100%</b>

Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas adalah hasil uji frekuensi menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia responden yaitu, dengan usia < 20 tahun memiliki frekuensi sebanyak 8 orang, dengan usia 20 - 30 tahun memiliki frekuensi

sebanyak 78 orang, dan dengan usia > 30 tahun memiliki frekuensi sebanyak 11 orang driver GrabBike di wilayah Bekasi, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 97 orang.

### Deskripsi Lama Bekerja Responden

Dalam penelitian ini lamanya bekerja responden akan dijadikan salah satu aspek yang dideskripsikan untuk mengetahui karakteristik responden. Responden pada penelitian ini dikategorikan berdasarkan lamanya bekerja. Responden penelitian dibagi ke dalam < 1 tahun, 1 - 3 tahun, dan > 3 tahun. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data lama bekerja responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 Uji Frekuensi Berdasarkan Lama Bekerja Responden**

No	Lama Bekerja	Frekuensi (Orang)	Presentase
1.	< 1	11	20%
2.	1 - 3	54	48%
3.	> 3	32	32%
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025*

Berdasarkan tabel 3 diatas adalah hasil uji frekuensi menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama bekerja responden yaitu, dengan lama bekerja < 1 tahun memiliki frekuensi sebanyak 11 orang, dengan lama bekerja 1 - 3 tahun memiliki frekuensi sebanyak 54 orang, dan dengan lama bekerja > 3 tahun memiliki frekuensi sebanyak 32 orang driver GrabBike di wilayah Bekasi, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 97 orang.

### Deskripsi Pendapatan Perbulan Responden

Dalam penelitian ini pendapatan responden akan dijadikan salah satu aspek yang dideskripsikan untuk mengetahui karakteristik responden. Responden pada penelitian ini dikategorikan berdasarkan pendapatan perbulan. Responden penelitian dibagi ke dalam < 3.000.000, 3.000.000 - 5.000.000, dan > 5.000.000. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data pendapatan perbulan responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Uji Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Perbulan Responden**

No	Pendapatan Perbulan	Frekuensi (Orang)	Presentase
1.	< 3.000.000	21	23%
2.	3.000.000 - 5.000.000	52	53%
3.	< 5.000.000	24	24%
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025*

Berdasarkan tabel 4 diatas adalah hasil uji frekuensi menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan responden yaitu, dengan pendapatan perbulan < 3.000.000 memiliki frekuensi sebanyak 21 orang, dengan pendapatan perbulan 3.000.000 – 5.000.000 memiliki frekuensi sebanyak 52 orang, dan dengan pendapatan perbulan > 5.000.000 memiliki frekuensi sebanyak 24 orang driver GrabBike di wilayah Bekasi, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 97 orang.

### Hasil Analisis Data

#### Uji Instrumen Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrument atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table untuk degree of freedom (df) = n - 2, n dalam hal ini adalah jumlah sampel. Dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu:

- a. Apabila r hitung > r table pernyataan dikatakan valid
- b. Apabila r hitung < r table pernyataan dikatakan tidak valid

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan kepada 97 orang responden, didapatkan hasil sebanyak 22 butir pernyataan valid untuk skala perubahan iklim (X1), persaingan (X2) dan kinerja (Y) dengan rincian sebagai berikut:

#### Uji Validitas Perubahan Iklim (X1)

**Tabel 5 Rekapitulasi Uji Validitas Perubahan Iklim**

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
1	0,817	0,1996	Valid
2	0,717	0,1996	Valid
3	0,459	0,1996	Valid
4	0,614	0,1996	Valid
5	0,657	0,1996	Valid
6	0,409	0,1996	Valid

*Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025*

Dari Tabel 5 diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variabel perubahan cuaca memiliki nilai r-hitung (pearson correlation) lebih besar dari kriteria r-tabel 0,1996. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel perubahan iklim valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

## Uji Validitas Persaingan (X2)

**Tabel 6 Rekapitulasi Uji Validitas Persaingan**

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
1	0,574	0,1996	Valid
2	0,674	0,1996	Valid
3	0,629	0,1996	Valid
4	0,700	0,1996	Valid
5	0,758	0,1996	Valid
6	0,838	0,1996	Valid
7	0,743	0,1996	Valid
8	0,812	0,1996	Valid

*Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025*

Dari Tabel 6 diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variabel persaingan memiliki nilai r-hitung (pearson correlation) lebih besar dari kriteria r-tabel 0,1996. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel persaingan valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

## Uji Validitas Kinerja (Y)

**Tabel 7 Rekapitulasi Uji Validitas Kinerja**

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
1	0,816	0,1996	Valid
2	0,807	0,1996	Valid
3	0,503	0,1996	Valid
4	0,523	0,1996	Valid
5	0,750	0,1996	Valid
6	0,716	0,1996	Valid
7	0,719	0,1996	Valid
8	0,753	0,1996	Valid

*Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025*

Dari Tabel 7 diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variabel persaingan memiliki nilai r-hitung (pearson correlation) lebih besar dari kriteria r-tabel 0,1996. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator

pernyataan untuk variabel kinerja valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang.

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu:

- Apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60 Instrumen dikatakan reliabel.
- Apabila *Cronbach's Alpha* < 0,60 Instrumen dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan uji reliabilitas didapatkan hasil skor reliabilitas sebesar 0,639 untuk skala variabel perubahan iklim (X1), sebesar 0,856 untuk skala variabel persaingan (X2), dan 0,845 untuk skala variabel kinerja, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	R	Cornbach Alpha	Keterangan
Perubahan Iklim (X1)	0,639	0,60	Reliabel
Persaingan (X2)	0,856	0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	0,845	0,60	Reliabel

Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025

Pada Tabel 8 terlihat bahwa variabel perubahan iklim (x1) mempunyai nilai cronbach's alpha sebesar 0,639, variabel persaingan (X2) mempunyai nilai cronbach's alpha sebesar 0,856 dan variabel kinerja mempunyai nilai cronbach's alpha sebesar 0,845. Semua nilai reliabel semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari nilai kriteria cronbach alpha 0,60, maka dapat dikatakan semua variabel reliabel dan layak digunakan sebagai data penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji kenormalan data, menggunakan statistik non parametrik yaitu uji OneSample Kolmogorov-Smirnov Test.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

- Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 9 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70582950
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.039
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193 <sup>c</sup>

Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025

Berdasarkan Tabel 9 nilai signifikan sebesar 0,193. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk signifikansinya adalah 0,193 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan residual data penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terjadi masalah heteroskedastisitas

**Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedestisitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.716	2.384		1.559	.122
Perubahan Iklim	.038	.052	.074	.730	.467
Persaingan	-.559	.350	-.162	-1.597	.114

Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025

Pada tabel 10 Pengujian menunjukkan nilai signifikansi variabel perubahan iklim sebesar  $0,467 > \alpha = 0,05$ . Dan nilai signifikansi variabel persaingan sebesar  $0,114 > \alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas didasarkan pada nilai VIF atau *Tolerance*.

- jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1, dapat dikatakan baik serta tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai VIF >10 dan nilai tolerance < 0,1 dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.

**Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7.773	3.170		2.452	.016		
	Perubahan Iklim (X1)	.101	.101	.068	.999	.320	1.000	1.000
	Persaingan (X2)	.690	.063	.748	10.965	.000	1.000	1.000

Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025

Pada tabel 11 nilai tolerance yang dimiliki variabel perubahan iklim dan persaingan 1,000 > 0.10, sedangkan nilai VIF pada variabel perubahan iklim dan persaingan sebesar 1.000 < dari 10,0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala Multikolinearitas dalam model regresi.

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (Uji R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Pengambilan keputusan dalam uji koefisien determinasi didasarkan pada:

- Apabila nilai R mendekati 0 menunjukkan kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah, maka model dikatakan kurang layak.
- Apabila nilai R mendekati 1 menunjukkan kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat, maka model dikatakan kuat.

**Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	.563	.554	2.837

Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.12 di atas, besarnya nilai R square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,563. Hal ini menunjukkan bahwa analisis diatas memperoleh presentase keragaman variabel Kinerja (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel Perubahan Iklim (X1) dan Persaingan (X2) adalah 56,3% sedangkan 43,7% sisanya dijelaskan variabel lain diluar model regresi

**Uji Regresi Linear Berganda**

Uji Regresi linear berganda yaitu untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Untuk mengetahui bentuk hubungan yang disebabkan oleh 2 variabel independent (X1 dan X2) terhadap variabel dependent (Y), maka digunakan metode analisa regresi berganda. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

**Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.773	3.170		2.452	.016
	Perubahan Iklim (X1)	.101	.101	.068	.999	.320
	Persaingan (X2)	.690	.063	.748	10.965	.000

Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.13 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 7.773 + 0.101X_1 + 0.690X_2$$

- a. Konstanta sebesar 7.773, hal ini menunjukkan apabila X1 dan X2 bernilai sebesar 0 maka nilai Y tetap sebesar 7.773
- b. Berdasarkan variabel X1 hasil uji regresinya yang menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai b = 0.101. apabila terjadi kenaikan nilai varibel X1 sebesar 1point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel y sebesar 0,101

- c. Berdasarkan variabel X2 hasil uji regresinya yang menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai  $b = 0.690$ . apabila terjadi kenaikan kenaikan nilai variabel X1 sebesar 1point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel y sebesar 0,690

**Uji t**

Uji t digunakan untuk menentukan sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu:

- a. Jika nilai t hitung  $> t$  tabel dengan  $sig \leq 0,05$ , maka dapat dikatakan H0 ditolak sedangkan Ha diterima. Hal tersebut menjelaskan adanya keterikatan secara signifikan dari variabel terikat.
- b. Jika nilai t hitung  $< t$  tabel dengan  $sig \geq 0,05$ , maka dapat dikatakan Ha ditolak sedangkan H0 diterima. Hal tersebut menjelaskan tidak adanya keterikatan secara signifikan dari variabel terikat.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.773	3.170		2.452	.016
	Perubahan Iklim	.101	.101	.068	.999	.320
	Persaingan	.690	.063	.748	10.965	.000

Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025

- a. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung  $0,999 < t$  table 1,6605 dan signifikan  $0,320 > 0,05$  maka disimpulkan Perubahan Iklim tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja, jadi H1 ditolak
- b. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung  $10,965 > t$  table 1,6605 dan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan Persaingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, jadi H2 diterima

**Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen berhubungan linear terhadap variabel independent.

Dasar pengambilan keputusan uji F yaitu:

- a. Jika nilai sig  $< 0,05$  atau f hitung  $> f$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

- b. Jika nilai sig > 0,05 atau f hitung < f tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

**Tabel 4. 13 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	974.397	2	487.199	60.537	.000 <sup>b</sup>
	Residual	756.510	94	8.048		
	Total	1730.907	96			

Sumber: Dibuat oleh peneliti 2025

Berdasarkan hasil analisis table diatas didapatkan nilai F hitung  $60,537 > F$  table  $3,942$  dan sig  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel perubahan iklim (X1) dan persaingan (X2) secara simultan terhadap variabel kinerja (Y) sehingga H3 diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Perubahan Iklim dan Tingkat Persaingan terhadap Kinerja GrabBike di Bekasi”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Perubahan iklim (X1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja (Y) GrabBike. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel perubahan iklim sebesar  $0,320 > 0,05$  dengan nilai t-hitung  $0,999 < t$ -tabel  $1,6605$ , yang berarti perubahan iklim tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja driver. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak.
- Persaingan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y) GrabBike. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t-hitung  $10,965 > t$ -tabel  $1,6605$ . Ini berarti semakin tinggi tingkat persaingan, maka semakin besar pengaruh positif terhadap kinerja driver. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima.
- Perubahan iklim (X1) dan persaingan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y) GrabBike. Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar  $60,537 > F$ -tabel  $3,942$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama perubahan iklim dan persaingan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja driver, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. D., & Taufiqurrahman, A. (2023). Fleksibilitas Kerja Dan Insentif Dan Terhadap Kinerja Driver Grabbike Lamongan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Moderasi. *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 30–40. <https://doi.org/10.58906/Melati.V40i1.97>
- Adji S, I. B. H., & Aprilia K, R. K. (2023). Pengaruh Persaingan Pasar Produk Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Saham Pemerintah.
- Agung, R., Yudhistira H, G., & Aziz, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persaingan Dan Pertumbuhan Pasar: Pemimpin, Pesaing, Pengikut, Nicher (Suatu Literature Review). 2(4). <https://doi.org/10.31933/Jimt.V2i4>
- Amodu, M., Ansah, E. W., Sarfo, J. O., & Hormenu, T. (2023). Impact Of Climate Change And Heat Stress On Workers' Health And Productivity: A Scoping Review. In *Journal Of Climate Change And Health* (Vol. 12). Elsevier Masson S.R.L. <https://doi.org/10.1016/J.Joclim.2023.100249>
- Andika, R., Widjarnako, B., & Ahmad, R. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Arianto, N., & Muhammad, J. (2021). Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Hotel Dharmawangsa.
- Erlangga. (2025). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pt Antika Anggrek Indonesia. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 237–254. <https://doi.org/10.30640/Trending.V3i1.3727>
- Firmansyah, D., & Sriathi, A. A. A. (2016). Prediktor Kinerja Karyawan Le Jardin Boutique Villa Seminyak. 5(4), 1998–2025.
- Ghozali. (2021). Aplikasi Anal Isis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26.
- Hadari, Budjang, G., & Supriadi. (2019). Interaksi Sosial Dalam Bentuk Kerjasama Dan Persaingan Santriwan Etnik Madura Dan Melayu Darul Khairat.
- Halim, N. R., & Iskandar, A. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Persaingan Terhadap Minat Beli. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat*, 4(3), 415–424. <https://doi.org/10.36226/Jrmb.V4i3.291>
- Hartini. (2023). Kinerja Karyawan.
- Hartono, Y., & Murniati, M. P. (2022). Pengaruh Kompetisi Dan Kerjasama Terhadap Kinerja Individu Dengan Iklim Kepedulian Sebagai Variabel Mediasi Serta Informasi Kinerja Relatif Sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Akuntansi Dan Auditing* (Vol. 19, Issue 1).
- Haumahu, S., Uneputty, P. A., Handoko, L., Kesaulya, I., & Tuupattinaja, M. A. (2023). Sosialisasi Dampak Perubahan Iklim Terhadap Eksistensi Sumberdaya Perikanan Pulau-Pulau Kecil Bagi Masyarakat Nelayan Maluku Tengah.
- Hidayatillah, N., & Yasin, M. (2023). Strategi Persaingan Industri Dan Peran Kekuatan Pasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 12–22. <https://doi.org/10.59246/Muqaddimah.V2i2.678>

- Huang, X. (2023). The Roles Of Competition On Innovation Efficiency And Firm Performance: Evidence From The Chinese Manufacturing Industry. *European Research On Management And Business Economics*, 29(1). <https://doi.org/10.1016/j.leden.2022.100201>
- Husen, M. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Persaingan Usaha Rumah Kos (Sewa Kamar) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Rumah Kos Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Menurut Ekonomi Islam. *International Monetary Fund*.
- Indah, S., & Cahyono, K. (2022). Pengaruh Motivasi, Kepuasan Kerja Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Kinerja Driver Grab Di Surabaya.
- Indrhawardana, A., Hasan, M., Mustari, Said, M. I., & Dinar, M. (2022). Analisis Tingkat Persaingan Usaha Cafe Box Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.
- Indriyani, R., Wijayaningsih, R., & Soehardi. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Taman Harapan Baru Bekasi.
- Karina, R., & Mahmudah, S. (2021). Analisis Pengaruh Persaingan Dan Kekuatan Pasar Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Komariah, N. S., Bukhari, E., S, R. S., Sityowati, A., & Lathifah, N. (2023). Determinasi Inovasi Produk Pada Umkm Sektor Makanan Dan Minuman Halal Di Kota Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3824. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11342>
- Liu, L., Beirne, J., Azhgaliyeva, D., & Rahut, D. (2024). Climate Change And Corporate Financial Performance. *Journal Of Risk And Financial Management*, 17(7). <https://doi.org/10.3390/jrfm17070267>
- Monintja, T. C. N. (2022). Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Pemeriksaan Ag Ns1 Di Kecamatan Malalayang Kota Manado.
- Nour Halisa, N., Kunci, K., Karyawan, K., & Kompetitif, K. (2020). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia "Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi Dan Pelatihan" Terhadap Keunggulan Kompetitif : Literature Review.
- Nurhaliza, D., & Alamsyah, A. (2025). Analisis Pelatihan Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Cv. Gema Abhipraya (Rasi Coffee).
- Picchio, M., & Van Ours, J. C. (2023). The Impact Of High Temperatures On Performance In Work-Related Activities. [www.lza.org](http://www.lza.org)
- Pinontoan, O. R., Sumampouw, O. J., & Nelwan, J. E. (2022). Perubahan Iklim Dan Pemanasan Global. Deepublish.
- Pradana, M. (2024). Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif.
- Pratama, I. G. P., & Suwena, K. R. (2022). Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Driver Grab Di Singaraja. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2).
- Putri, N. R., & Ratnasari, S. L. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Takaful Batam.
- Ruth Silaen, N., Chairunnisah, R., Rizki Sari Elida Mahriani, M., Tanjung, R., Triwardhani, D., Haerany Anis Masyuroh, A., Gede Satriawan, D., Sri Lestari Opan Arifudin, A., Rialmi, Z., & Putra, S. (2021). *Kinerja Karyawan*. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

- Saputra, A. D., Priyanto, S., & Muthohar, D. I. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pilot Dan Kecelakaan Pesawat Terbang Dengan Pendekatan Partial Least Square (PLS).
- Sari, R. K., Rianto, M. R., Fikri, A. W., & Meutia, K. I. (2022). Peranan Motivasi Dalam Memediasi Hubungan Pengawasan Dan Kinerja Ojek Online Muslim Di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1904–1910. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5788>
- Satria, B. (2021). Peran Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Dalam Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pt. Xyz. *Jbemk*, 1(1), 27–35. <https://abnusbjournal.com/jbemk>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier*.
- Sunarmi, N., Kumailia, N., Nurfaiza, N., Nikmah, A. K., Aisyah, H. N., Sriwahyuni, I., Laily, S. N., & Artikel, R. (2022). Analisis Faktor Unsur Cuaca Terhadap Perubahan Iklim Di Kabupaten Pasuruan Pada Tahun 2021 Dengan Metode Principal Component Analysis 56. <https://www.ejournal.unib.ac.id/index.php/nmj>
- Syarif, S. M., Askandar, N. S., & Junaidi. (2017). Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan (Nelayan Di Desa Branta Pesisir Kec Tlanakan Kab Pamekasan).
- Wanasaputra, S., & Dewi, L. (2017). *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Anggota Yayasanpek (Vol. 2, Issue 4)*.
- Widodo, W. A. (2023). The Influence Of Business Competition, Work Creativity, Work Motivation, And Job Satisfaction On Employee Performance (Case Study Of Mabel Smes In Berbek District, Nganjuk Regency).
- Yam, J., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3, 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>